**MAKALAH**

**“PENDIDIKAN BELA NEGARA**”

Makalah ini disusun untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah

“KEWIRANEGARAAN**”**

*Dosen pengampu :* **Drs.M.Irjam,M.Pd**



Disusun oleh:

Dian Rahmawati (21157201116)

Dwi Aprilia Damayanti (21157201117)

Diana Fitria (21157201006)

M.Rizky Aditya (21157201124)

Ahmad Rudiyanto (21157201114)

Muhammad Nofa Ayubi (21157201122)

Achmad Nur Arifin (21157201061)

M.Siddiq haichal (21157201123)

Akhmad Taufiq Firdaus (21157201073)

**UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN SAINS**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER**

**2021**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa penyusun panjatkan karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik walaupun sedikit terlambat. Makalah ini membahas tentang “**PENDIDIKAN BELA NEGARA** ” Dalam penyusunan makalah ini, penyusun banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak semua dapat teratasi dengan mudah. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu seluruh pekerjaan penyusun semoga bantuannya mendapat balasan dari Tuhan yang Maha Esa.

Penyusun menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan baik bentuk penyusunan maupun materinya. Maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk penyusunan makalah selanjutnya. Akhir kata semoga makalah ini dapat bermanfaat.

Pasuruan, 5 Juni 2023

Penulis

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Istilah "pendidikan" terkait dengan dua konsep, yaitu pendidikan dan pedagogi. Istilah pendidikan berasal dari bahasa latin dan berasal dari kata kerja educare yang artinya mendidik, mendidik. Istilah ini memunculkan kata bahasa Inggris education yang berarti pendidikan. Istilah pedagogi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu payagogeo, dari akar kata “pais” (paidos) untuk anak dan agogos untuk memimpin. Secara etimologis, “pedagogi” berarti bimbingan terhadap anak. Di Yunani kuno, kata "pedagogi" biasanya digunakan untuk budak yang mengawasi pendidikan anak majikan mereka, termasuk sekolah atau magang. Istilah pedagogi sekarang didefinisikan sebagai "ilmu atau seni mengajar anak". Pengetahuan ini terkait dengan penerapan strategi pengajaran yang tepat dan konteks umum belajar bersama, belajar dan kegiatan terkait pembelajaran.

Istilah "Bela" dalam kamus umum bahasa Indonesia berarti menjaga dengan baik, menjaga, menjauhkan dari bahaya, memihak melindungi dan membela. Sesuatu yang harus dilestarikan, dipelihara, dilindungi dan dipertahankan dalam konteks ini adalah negara. Tegasnya, negara kesatuan Republik Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita dapat mengartikan “mempertahankan bumi” sebagai menjaga dan memelihara keberadaan bumi bahkan menghilangkan bahaya. Bela negara mencerminkan sikap dan perilaku warga negara yang penuh kecintaan terhadap NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD 1945) dalam pendidikan bela negara. Pendidikan dianggap penting dan strategis seiring dengan memajukan pertahanan negara dan membantu meningkatkan pemahaman serta menanamkan jiwa cinta tanah air dan cinta tanah air. Oleh karena itu sudah selayaknya kesadaran berbangsa dan bernegara dikembangkan bagi setiap orang.

Pendidikan bela negara merupakan sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan memantapkan kesadaran, semangat, dan tanggung jawab warga negara terhadap negara dan bangsanya. Pendidikan bela negara merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di beberapa negara, termasuk Indonesia.

Sebagai negara kepulauan yang luas dan multikultural, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan ancaman baik di dalam maupun di luar negeri yang dapat mengancam kedaulatan dan kelestarian negara. Untuk menjaga keutuhan dan stabilitas negara, penting bagi setiap warga negara Indonesia untuk memiliki rasa yang tajam tentang bagaimana bela negara. Sejarah Indonesia yang diwarnai dengan perjuangan panjang dan berbagai konflik kemerdekaan menunjukkan kurangnya kesadaran akan bela negara. Pendidikan bela negara merupakan sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan dan cinta tanah air pada generasi muda agar menjadi generasi penerus yang cinta tanah air dan siap menjaga negara dari segala ancaman.

Selain itu, di era globalisasi dan perkembangan teknologi, negara juga menghadapi ancaman yang lebih kompleks seperti terorisme, konflik ekonomi, perang siber, dan pelanggaran keamanan nasional. Pelatihan pertahanan nasional juga bertujuan untuk membekali warga negara dengan informasi, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. Melalui pendidikan ini, diharapkan generasi muda berkembang menjadi warga negara yang berkualitas, bertanggung jawab, dan menjalankan tugas bela negara dengan baik. Artikel ini membahas tentang pentingnya pendidikan bela negara dalam konteks pendidikan semangat kebangsaan dan pendidikan patriotik.

1. **Rumusan masalah**
2. Apa pengertian dan tujuan dari Pendidikan bela negara ?
3. Apa dampak Pendidikan bela negara terhadap persatuan dan kesatuan bangsa ?
4. Apa saja komponen-komponen penting dalam Pendidikan bela negara ?
5. Apa peran dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Pendidikan bela negara ?
6. **Tujuan**
7. Mengetahui dan tujuan dari Pendidikan bela negara
8. Mengetahui dampak pendidikan bela negara terhadap persatuan dan kesatuan bangsa
9. Mengetahui komponen-komponen penting dalam Pendidikan bela negara
10. Mengetahui peran dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Pendidikan bela negara

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Pendidikan bela negara**

Pendidikan bela negara adalah pendidikan dasar bela negara yang tujuannya adalah untuk mengembangkan cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, keyakinan akan kesucian Pancasila sebagai ideologi nasional, dan rela berkorban untuk negara. . , untuk mempromosikan keamanan nasional. akuisisi Bela Negara atau Bela Negara adalah tekad, sikap dan tindakan warga negara yang teguh, inklusif, terpadu, dan berkelanjutan berdasarkan cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, keyakinan akan kesucian Pancasila sebagai ideologi negara dan kemauan berkorban untuk menghilangkan segala ancaman dari luar dan dalam negeri yang membahayakan negara, nilai-nilai kemerdekaan dan kedaulatan, persatuan dan kesatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional, serta Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Menurut Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang penuh kecintaan terhadap NKRI berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Indonesia. bangsa dan negara secara keseluruhan. Bela negara Indonesia adalah hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia. Pasal 27(3) UUD 1945 menyatakan: "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pembelaan negara." Setiap warga negara juga mempunyai hak dan kewajiban untuk ikut serta dalam pembelaan negara. Selain itu, Pasal 30(1) UUD 1945 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pertahanan dan keamanan negara”. Berdasarkan kutipan dari kedua pasal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya tersebut. bela dan bela negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia. Produk turunannya adalah Undang-Undang Pertahanan Negara No. 3 Tahun 2002. Menurut Pasal 9 ayat 1, “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pertahanan negara, yang tercermin dalam penyelenggaraan pertahanan negara”. Penjelasan UU No Pasal 3 UU Pertahanan Negara Tahun 2002 menyatakan bahwa upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh cinta negara kesatuan republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. untuk bertahan hidup untuk mengamankan Indonesia. bangsa dan negara. Bela negara bukan hanya tugas pokok manusia, tetapi juga kehormatan setiap warga negara, dilakukan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan pengorbanan dalam pengabdian kepada negara dan bangsa.

Setiap program yang dibuat dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan, memiliki tujuan. Tujuan Program Bela Negara adalah untuk mengidentifikasi anak sekolah yang bertanggung jawab dalam pendidikan karakter dan pemeliharaan Pancasila sebagai ideologi bangsa (Kemendikbud, Keputusan Presiden No. 28 Tahun 2006). Melalui Belanegara, sikap dan perilaku warga negara dipengaruhi oleh kecintaan mereka terhadap negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 untuk tetap berbangsa dan bernegara. Di era milenial yang minim sikap dan perilaku sesuai Perpres No. 28 Tahun 2006 ini, mahasiswa sangat perlu memperkuat karakternya. Melalui Belanegara, sikap dan perilaku warga negara dipengaruhi oleh kecintaannya terhadap negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan UUD 1945. Tujuan pendidikan bela negara adalah sebagai berikut: 1) Pembentukan jiwa kebangsaan yang kuat:  
Tujuan pendidikan bela negara adalah untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, jati diri bangsa dan nilai-nilai kebangsaan yang kuat pada generasi muda. 2) Menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab sipil: Melalui pendidikan ini diharapkan generasi muda memahami hak, tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang baik. 3) Meningkatkan kesiapsiagaan pertahanan negara: Pendidikan pertahanan negara juga bertujuan untuk melatih generasi muda memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung dan memelihara ketahanan nasional.

1. **Dampak Pendidikan bela negara terhadap persatuan dan kesatuan bangsa**

Pendidikan bela negara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap persatuan dan kesatuan bangsa. Berikut beberapa dampak positif dari latihan bela negara terhadap persatuan dan kesatuan bangsa: 1) Penguatan identitas nasional: Dengan bantuan pendidikan bela negara, generasi muda diajarkan untuk memahami dan mencintai negaranya. Anda mempelajari sejarah, budaya, nilai, dan simbol nasional yang membantu membangun rasa persatuan dan identitas nasional yang kuat. Ini mempromosikan pemahaman bersama tentang keragaman dan kekayaan budaya negara dan mengurangi potensi konflik antarkelompok. 2) Pembentukan rasa kebangsaan: Pendidikan bela negara mengajarkan kepada generasi muda pentingnya kewarganegaraan dan persaudaraan antar warga negara. Mereka akan mendapatkan pemahaman tentang pentingnya bekerja sama, menghargai perbedaan dan membangun solidaritas untuk kemajuan bangsa. 3) Pengembangan keterampilan dan kepemimpinan: Pembinaan bela negara memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan, disiplin, kerjasama tim dan tanggung jawab. Hal ini berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter yang kuat dan jujur, mampu meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat 4) Mendorong nilai-nilai patriotisme: Pendidikan bela negara membantu membangun patriotisme pada generasi muda. Mereka diajarkan untuk mencintai dan menghormati negara serta siap menjaga dan mempertahankan keutuhan negara dari segala ancaman dari dalam maupun luar.

1. **Komponen-komponen penting dalam Pendidikan bela negara**

Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat menekankan penggunaan bela negara untuk menumbuhkan karakter yang baik pada siswa sejak usia dini, selain itu adanya program pelatihan pramuka yang dikenal dengan nama Tia dapat digunakan di pendidikan karakter bagi siswa. Melalui bela ini, siswa dapat berpartisipasi dalam mempromosikan nilai-nilai lingkungan Pancasila di sekolah. Jaman semakin maju dan cepat dalam teknologi, kurangnya pemahaman anak-anak saat ini karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya bela negara Hal ini harus digunakan hanya sebagai kegiatan lain belaka, penerapan karakter yang baik pada siswa akan menjadi . terus berlanjut hingga dewasa dan dapat membantu bangsa dan negara untuk mengimplementasikan pancasila sebagai ideologi bangsa. Pentingnya pendidikan bela negara diterapkan sejak dini Untuk menumbuhkan karakter yang baik pada siswa, melalui bela negara itu, selain pramuka yang berfungsi sebagai pendidikan karakter siswa, siswa dapat berpartisipasi dalam membudayakan lingkungan yang Pancasila di sekolah-sekolah. menghargai. Zaman yang terus mengedepankan teknologi, semakin banyak anak-anak yang kurang cepat memahaminya, karena mereka banyak yang belum memahami bahwa pendidikan bela negara sangat penting bagi tumbuh kembang peserta didik, bukan hanya tugas guru tetapi juga tugas. tentang orang tua Diklat bela negara terdiri dari beberapa bagian penting diklat bela negara: 1) Pendidikan Kewarganegaraan: memberikan pemahaman tentang sistem pemerintahan, hak dan kewajiban warga negara serta pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan negara. 2) Pendidikan sejarah: menyajikan sejarah perjuangan, kepahlawanan bangsa dan pengorbanan para pahlawan bangsa. 3) Membangun ketahanan nasional: menyajikan informasi pertahanan dan keamanan negara, termasuk pertahanan strategis, pertahanan politik, dan peperangan militer. 4) Pendidikan Karakter: Kembangkan sikap dan nilai positif seperti disiplin, kejujuran, kerja sama, dan kepemimpinan yang Anda butuhkan untuk menjadi warga negara yang baik.

1. **Peran dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Pendidikan bela negara**

Dalam melaksanakan Pendidikan bela negara peran dosen dan mahasiswa sangatlah penting dalam membentuk kesadaran dan kesiapan generasi muda dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Berikut ini peran-peran dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Pendidikan Bela Negara:

Peran Dosen:

1. Membuat Kurikulum: Dosen dapat berperan dalam merancang dan mengembangkan kurikulum Pendidikan Bela Negara yang mencakup materi pembelajaran yang relevan, termasuk nilai-nilai kebangsaan, sejarah, pertahanan, dan keamanan nasional.
2. Mengajar dan Memberikan Pengetahuan: Dosen memiliki peran sebagai pendidik yang memberikan kuliah, diskusi, dan ceramah kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya bela negara, hak dan kewajiban warga negara, serta tantangan yang dihadapi oleh negara.
3. Mendorong Keterlibatan Mahasiswa: Dosen dapat mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan bela negara, seperti seminar, lokakarya, latihan fisik, dan kegiatan kemasyarakatan yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Memberikan Bimbingan dan Konseling: Dosen dapat memberikan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa terkait dengan nilai-nilai bela negara, kepemimpinan, dan pengembangan diri sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Peran Mahasiswa:

1. Aktif dalam Pembelajaran dan perkuliahan: Mahasiswa memiliki peran aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh dosen dalam mata kuliah Pendidikan Bela Negara. Mereka diharapkan untuk belajar dan memahami konsep-konsep bela negara serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Partisipasi dalam Kegiatan: Mahasiswa diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung Pendidikan Bela Negara, baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan sosial, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kepemimpinan, dan kegiatan lain yang menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Mengembangkan Sikap Kritis dan Kreatif: Mahasiswa dapat mengembangkan sikap kritis dan kreatif terkait dengan isu-isu bela negara. Mahasiswa diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan mencari solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh negara dan masyarakat.
4. Menjadi Teladan: Mahasiswa juga diharapkan untuk menjadi teladan bagi masyarakat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai bela negara. Mahasiswa dapat menjadi duta bangsa yang mengamalkan nilai-nilai kebangsaan, menjaga persatuan, dan berkontribusi positif untuk kemajuan bangsa.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pendidikan bela negara memegang peranan penting dalam membentuk jiwa kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab kemasyarakatan. Melalui kurikulum yang terintegrasi, bahan dan metode pengajaran yang tepat, serta partisipasi aktif masyarakat, pendidikan bela negara dapat memberikan kontribusi positif dalam mendidik generasi muda agar siap menghadapi peran bela negara.

Dengan usaha terus menerus dan kepercayaan diri, kita dapat membangun masyarakat yang kuat dan bangsa yang maju melalui pendidikan.  
Mengenai pertahanan negara, Pasal 27 ayat 3 UUD 1945 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pembelaan negara”. Setiap warga negara juga memiliki hak dan kewajiban untuk mengambil. ikut serta dalam pertahanan negara untuk ikut serta dalam pertahanan negara menurut Pasal 30 ayat (1): “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pertahanan dan keamanan negara.” Selain itu, Undang-Undang Bela Negara No. 3 Tahun 2002 menyatakan bahwa upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dipengaruhi oleh kecintaannya terhadap negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Bukan hanya kewajiban untuk membela negara, tetapi juga suatu kehormatan bagi setiap warga negara untuk berolahraga dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan pengabdian dalam pengabdian kepada negara dan bangsa.

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menjadi peneliti dan profesional yang berjiwa nasionalisme dan cinta tanah air, beradab, demokratis, kompetitif dan disiplin, serta berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai. sistem nilai pancasila.

**DAFTAR PUSAKA**

Winarno. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan, Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Tim Nasional Dosen Kewarganegaraan. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan, Paradigma Terbaru untuk Mahasiswa. Bandung: CV. Alfabeta.

I Gusti Bagus Wirya Agung, S.Psi., MBA. *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BELA NEGARA. DIakses pada 2016 dari,* [*http://erepo.unud.ac.id/id/eprint.pdf*](http://erepo.unud.ac.id/id/eprint.pdf)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Modul Pendidikan Bela Negara.